

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Terdapat perbedaan kadar glukosa darah puasa pada tikus galur Wistar sebelum dan setelah pemberian ekstrak teh hijau dengan dosis 200mg/kgBB (*p value* = 0,036).
- b. Terdapat perbedaan kadar glukosa darah puasa pada tikus galur Wistar sebelum dan setelah pemberian ekstrak teh hijau dengan dosis 400mg/kgBB (*p value* = 0,024).
- c. Terdapat perbedaan kadar glukosa darah puasa pada tikus galur Wistar sebelum dan setelah pemberian ekstrak teh hijau dengan dosis 800mg/kgBB (*p value* = 0,002).
- d. Dosis ekstrak teh hijau (*Camellia sinensis* L.) 800 mg/kgBB adalah dosis yang paling efektif dalam menurunkan kadar glukosa darah puasa pada tikus galur Wistar yang diinduksi Aloksan karena dapat menurunkan kadar glukosa darah puasa mendekati normal.

V.2 Saran

- a. Bagi Masyarakat

Teh hijau dapat digunakan sebagai pengobatan alternatif tambahan dalam mengobati DM untuk menurunkan kadar glukosa darah.
- b. Bagi Penelitian Selanjutnya
 - 1) Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai efek antihiperqlikemik ekstrak teh hijau (*Camellia sinensis* L.) dengan menggunakan penginduksi diabetes yang lebih stabil.
 - 2) Perlu dilakukan pemisahan senyawa dalam ekstrak teh hijau untuk mengetahui mekanisme kerja yang spesifik dari tiap senyawa.

- 3) Perlu dilakukan pemeriksaan histopatologi untuk mengetahui efek ekstrak teh hijau (*Camellia sinensis* L.) terhadap morfologi sel β -pankreas.